

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN DAI DAN DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI SDIT MULTIPLUS AR-RAHIIM KAJANGAN TAHUN 2022/2023**

**Hifa Aisyah Putri Ariyanto**

(Mahasiswi FAI UNRARIS)

Email : [hifaaisyah52@gmail.com](mailto:hifaaisyah52@gmail.com)

**Imam Anas Hadi**

(Dosen FAI UNRARIS)

Email : [Imamhadianas309@gmail.com](mailto:Imamhadianas309@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Siswa memerlukan pembinaan untuk dapat berakhlak baik dan memiliki hasil belajar maksimal. Ada banyak faktor untuk memaksimalkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor-faktor yang menghambat belajar PAI siswa SDIT Multiplus Ar-Rahiim Kajangan tahun 2022/2023; (2) mengetahui hasil belajar PAI siswa SD Islam Multiplus Ar-Rahiim Kajangan tahun 2022/2023; (3) mengetahui dampak dari faktor-faktor penghambat belajar PAI siswa terhadap hasil belajar PAI siswa SD Islam Multiplus Ar-Rahiim Kajangan tahun 2022/2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*, yang termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan yang berjumlah 141 orang. Jumlah sampel yang diambil adalah 40 orang, yakni 29% dari jumlah populasi dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri atas variabel X (faktor penghambat belajar PAI siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa (nilai rapor siswa mapel PAI)). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran PAI adalah kurang aktifnya siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata faktor penghambat pembelajaran PAI adalah 64 terletak pada interval 62-67, hasil ini berada pada kategori tinggi. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa pada mapel PAI adalah 91 terletak pada interval 90-100, hasil ini berada pada kategori amat baik. Sedangkan hasil analisis pada pengujian statistic regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa  $t_0$  (hitung) = - 4.92782 dan  $t_{tabel}$  = 2.02439.  $t_0 < t_{tabel}$  (- 4.92782 < 2.02439) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan antara faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa pada mapel PAI di SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan.

**Kata kunci :** faktor penghambat pembelajaran PAI, hasil belajar

*Students need guidance to be able to have good morals and have maximum learning outcomes. There are many factors to maximize learning outcomes. This study aims to: (1) find out the factors that impede learning PAI for SDIT Multiplus Ar-Rahiim Kajangan students in 2022/2023; (2) find out the learning outcomes of PAI Islamic Elementary School students at Multiplus Ar-Rahiim Kajangan in 2022/2023; (3) knowing the impact of the inhibiting factors of students' Islamic Islamic Studies learning on the Islamic Islamic Elementary School students' learning outcomes of Multiplus Ar-Rahiim Kajangan in 2022/2023.*

*This research is a type of ex-post facto research, which is included in quantitative research. The term ex-post facto indicates that a change in the independent variable has occurred and the researcher is faced with the problem of how to determine the cause and effect being observed. The population of this study were all students of SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan, totaling 141 people. The number of samples taken was 40 people, which is 29% of the total population using purposive sampling technique. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The research variables consist of variable X (the factor that inhibits student PAI learning) and variable Y (student learning outcomes (grades of students' report cards in Islamic education)). Data analysis techniques using quantitative descriptive statistics with the t test.*

*The results of this study indicate that the inhibiting factor for PAI learning is the lack of activity of students in asking and answering teacher questions. Based on the results of the descriptive statistical analysis, it was obtained that the average score of the inhibiting factors for PAI learning was 64 located at the interval 62-67, this result was in the high category. While the average score of student learning outcomes in the PAI subject is 91 in the 90-100 interval, this result is in the very good category. While the results of the analysis on simple regression statistical tests, namely the t test, the results obtained from the hypothesis test that  $t_0$  (count) = -4.92782 and  $t_{tabel}$  = 2.02439.  $t_0 < t_{tabel}$  (-4.92782 < 2.02439) then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. The conclusion from the results of this study is that there is no significant impact between the inhibiting factors of PAI learning on*

*student learning outcomes in the PAI subject at SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan.*

*Keywords: factors inhibiting PAI learning, learning outcomes*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu pilar penting bagi kesuksesan kehidupan seorang individu. Keberadaan pilar dalam banyak hal dapat dikatakan merupakan urgensi sebagai penyokong agar menjadi sesuatu yang utuh (unity). Selain itu, kondisi zaman yang cepat berubah, khususnya di bidang teknologi dan informasi, sehingga paradigma pendidikan harus sesuai, lantas diturunkan ke dalam metode pembelajaran. Metode pembelajaran ini mengubah sebuah proses mengajar saja menjadi sebuah kegiatan belajar bersama. Dengan perubahan ini, kegiatan pembelajaran yang ada menjadi melibatkan pendidik dengan murid dan membuat keduanya bersama-sama belajar (Priscilla & Yudhyarta, 2021: 65).

Bagaimana pendidikan dapat berperan dalam kehidupan seseorang diperlukan dasar yang nyata dan acuan belajar sejak dini sebaik mungkin dalam kehidupan seseorang. Pendidikan dasar dapat menjadi awal mula titian dan pijakan dari konstruksi pandangan seseorang terhadap sikapnya menjalani hidup. Nilai-nilai karakter dasar yang harus diajarkan kepada peserta didik sejak dini adalah sifat dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, peduli, jujur, tanggung jawab, ketulusan, berani, tekun, disiplin, visioner, adil dan punya integritas. Oleh karena itu, dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah hendaknya berpijak pada nilai-nilai karakter tersebut, yang selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau tinggi (yang bersifat tidak absolute atau relative), yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri. Sudah menjadi pekerjaan bagi pendidikan dasar yang mana harus berfungsi sebagaimana mestinya karena berperan penting bagi kehidupan seseorang (Suwartini, 2017: 229).

Pendidikan yang dijalankan untuk membangun konstruksi itu dapat dilayani oleh sekolah melalui berbagai hal. Sekolah menjadi

penentu kualitas hasil belajar peserta didik, merupakan faktor penting akan kemampuan peserta didik. Semakin bagus kualitas sistem suatu sekolah, maka semakin bagus pula hasil belajar dan kemampuan peserta didik yang ada pada sekolah tersebut (Susanto, 2013: 13).

Metode seperti apa yang digunakan anak dan cara-caranya mengolah materi-materi yang ada untuk diinstruksikan ke otaknya juga menjadi faktor yang tak kalah penting. Selain itu, sarana dan prasarana sekolah, sistem, keteraturan norma yang dijalankan di sekolah, dan metode yang dijalankan pendidik. Semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran penunjang kemampuan peserta didik, ada beberapa yang memang beresiko untuk menurunkan hasil belajar peserta didik. Karenanya, semua hal itu sebaiknya dikonsepsikan sebaik mungkin untuk mewujudkan tujuan dan membentuk peserta didik menjadi seseorang yang sebaik mungkin bersinggungan dengan masyarakat (Suwartini, 2017: 223).

PAI mengajarkan untuk bersikap sebagaimana seorang muslim yang baik dalam bersikap, berilmu, bertakwa, dan bermasyarakat. Hal-hal tersebut memiliki sumber yang jelas dan tuntunan yang lengkap untuk berkehidupan sebagai manusia di muka bumi ini. Oleh karena itu, PAI dapat menjadi salah satu tolak ukur atas sikap, berkaitan dengan kebaikan seseorang. Hal ini menjadi pantauan khusus di mana PAI menjadi urgensi untuk pemantauan hasil belajar peserta didik (Arifin, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, saya menemui beberapa permasalahan yang ada pada SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah peserta didik yang melakukan bullying, kenakalan, dan pencurian di kantin sekolah. Peserta didik menjalankan sistem pembelajaran daring selama pandemi yang membuat tidak adanya arahan dan bimbingan langsung yang secara tegas diberikan oleh pendidik. Hal

ini rupanya sangat memengaruhi penurunan sikap dan karakter dari peserta didik itu sendiri.

Ketidakkondusifan suatu kelas merupakan hal yang wajar, begitupun penurunan hasil belajar dari peserta didik karena semula lebih santai saat pembelajaran daring kini harus lebih banyak bertemu dan melakukan jadwal padat sebagaimana yang terjadi sebelum pandemi. Namun, bukan hanya imbas pandemi saja, terdapat juga faktor lain yang melatarbelakangi penurunan moral dan hasil belajar pada peserta didik.

Dari mulai banyak konstruksi yang ada pada sistem pembelajaran sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada, dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI peserta didik. Oleh karena itu, penulis hendak mengulik lebih dalam mengenai faktor apa saja yang menghambat belajar PAI peserta didik serta dampaknya terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDIT Multiplus Ar-Rahiim.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*, yang termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu (Sappaile, 2010: 113).

Penelitian ini nantinya akan dilakukan terhadap peserta didik, pendidik, dan variabel lainnya tanpa adanya pemberian perilaku

kepada peserta didik ataupun hasil belajar mereka. Peneliti hanya akan meneliti faktor penghambat apa saja yang ada dan apa dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik.

Lokasi penelitian adalah di SD Islam Multiplus Ar-Rahiim Kajangan, Ungaran Timur. Tempat ini dipilih meninjau dari karakter peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi ini.

Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 15 Januari 2023 sampai dengan 15 Februari 2023.

### **C. Hasil Temuan dan Pembahasan**

SD Islam Multiplus Ar-Rahiim adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kalongan, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah

#### **1. Faktor Penghambat Pembelajaran PAI di SD Islam Multiplus Ar-Rahiim**

Hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian yakni bahwa yang menjadi faktor penghambat yang paling signifikan dalam pembelajaran PAI di SD Islam Multiplus Ar Rahiim adalah keaktifan siswa saat bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru di kelas. Faktor ini memiliki presentase yang paling tinggi dibanding faktor lain karena sebagian besar anak menjawab kurang sesuai. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata faktor penghambat pembelajaran PAI yaitu pada interval 62-67 di mana hasil ini tergolong tinggi, sedangkan rata-rata hasil belajar PAI terletak pada interval 90-100 yang termasuk tingkat kategori amat baik.

Faktor-faktor penghambat yang lain juga ditemui di SD Islam Multiplus Ar Rahiim meski anak tidak secara merata setuju akan adanya faktor penghambat tersebut, namun beberapa anak tetap merasakannya. Hal ini dapat menjadi catatan bagi pihak sekolah dan guru untuk membenahi pembelajaran agar didapat hasil yang

maksimal bagi siswa. Faktor-faktor penghambat yang diperoleh dari hasil angket diantaranya sebagai berikut.

- a. Guru mengajar dengan cara yang kurang menarik sehingga siswa tidak bosan.
- b. Guru kurang paham dan menguasai materi pembelajaran.
- c. Guru tidak menggunakan media pembelajaran.
- d. Guru kurang bisa menangani suasana kelas yang ramai
- e. Guru mengajarkan dengan kurang baik sehingga siswa tidak paham.
- f. Guru tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan siswa.
- g. Siswa tidak sering bertanya dan menjawab pertanyaan guru di kelas.
- h. Siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- i. Siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengganggu teman lain.
- j. Siswa tidak diajarkan mengaji dan agama di rumah.
- k. Siswa tidak memiliki buku LKS atau paket PAI.

- l. Siswa tidak dapat meminjam buku-buku PAI di perpustakaan.
- m. Tidak ada computer, LCD, alat peraga, atau alat lain yang membantu pembelajaran PAI.
- n. Ruang kelas tidak nyaman untuk belajar.
- o. Keluarga siswa kurang menyayangi siswa.
- p. Siswa memiliki teman yang tidak baik dan mengganggu siswa.
- q. Guru PAI tidak dapat diajak mengobrol dengan baik.
- r. Siswa tidak berniat belajar PAI dengan sungguh-sungguh.
- s. Siswa ke sekolah tidak untuk belajar dengan baik dan hanya bermain.
- t. Guru PAI tidak menasehati bila siswa atau teman siswa melakukan kesalahan.



## 2. Analisis tentang Hasil Belajar Siswa SD Islam Multiplus Ar Rahiim

### Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa SD Islam Multiplus Ar Rahiim

No.	Interval	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	90-100	Lulus Amat Baik	24	60%
2	75-89	Lulus Baik	16	40%
3	60-74	Lulus Cukup	0	-
4	0-59	Belum Cukup	0	-
JUMLAH			40	100%

Hasil belajar siswa pada mapel PAI tergolong bagus. Nilai rata-rata hasil belajar siswa SD Islam Multiplus Ar Rahiim berada pada rata-rata 90-100 sebanyak 24 peserta didik yaitu 60% dari jumlah sampel. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar siswa atau sebagian besar siswa termasuk kualifikasi lulus amat baik.

Hasil belajar merupakan suatu capaian siswa yang ada setelah seorang siswa menempuh berbagai proses belajar.

Masing-masing siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti kemampuan siswa, lingkungan siswa, fasilitas kelas, dan lain-lain.

### **3. Analisis Dampak Faktor Penghambat Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SD Islam Multiplus Ar Rahiim**

Hasil analisis pada pengujian statistik inferensial yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis  $t_{hitung}(t_0) = -4.92782 < t_{tabel}$  yakni 2.02439. Jadi,  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Kesimpulannya yakni tidak terdapat dampak yang signifikan antara faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa pada mapel PAI di SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat pembelajaran PAI kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mapel PAI di SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan. Hal ini berarti faktor penghambat pembelajaran PAI masih dapat diantisipasi oleh guru dan pihak sekolah.

Hal ini diperkuat dengan melihat pencapaian hasil belajar PAI yang menunjukkan bahwa 60% siswa dengan skor rata-rata 91 berada pada kategori amat baik.

Sebagian besar dari poin yang ada di angket yang menunjukkan akan faktor-faktor yang dapat menghambat pembelajaran, tidak semua siswa merasakannya. Jadi, memang tidak dapat dipastikan secara komprehensif dipastikan bahwa faktor-faktor tersebut benar adanya menghambat pembelajaran secara signifikan. Namun tidak memungkiri fakta bahwa sebagian anak juga menyetujui adanya faktor-faktor yang menghambat pembelajaran.

Penjelasan tersebut membuat kita sampai pada kesimpulan bahwa pihak sekolah dan guru mampu mengatasi faktor penghambat pembelajaran PAI di SD Islam Multiplus Ar Rahiim, namun perlu ditegaskan untuk mengantisipasi agar faktor-faktor tersebut tidak memburuk dan semakin menghambat pembelajaran. Pihak sekolah dan guru sebaiknya meninjau terus hasil belajar siswa dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa dapat berkembang maksimal dan mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **D. Penutup**

Peneliti telah memperoleh data yang diperlukan dan melakukan analisis data, serta telah menguraikan secara sederhana semua permasalahan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini. Berikut merupakan kesimpulan dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya.

1. Faktor penghambat pembelajaran PAI di SD Islam Multiplus Ar Rahim Kajangan adalah dalam keaktifan siswa saat bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru di kelas, dengan skor rata-rata faktor penghambat pembelajaran PAI adalah 64, berada dalam interval 62-67 (tinggi).
2. Nilai hasil belajar siswa di SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan berada pada kategori tinggi berdasarkan hasil perhitungan penelitian sebanyak 60% siswa, dengan nilai 91 berada pada interval 90-100 (amat baik).
3. Nilai “t” yang diperoleh adalah - 4.92782 termasuk kategori rendah, sehingga tidak terdapat dampak yang signifikan antara faktor penghambat pembelajaran PAI dan hasil belajar siswa pada mapel PAI di SD Islam Multiplus Ar Rahiim Kajangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H., 2020. *LIPUTAN 6*.  
<https://hot.liputan6.com/read/4376551/tujuan-pembelajaran-manfaat-dan-klasifikasinya-yang-perlu-diketahui>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2023.
- Ahmadi, A. & Prasetya, J. T., 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andriati, I. & Sesmiarni, Z., 2017. Impelentasi Pendekatan Scientific Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *JURNAL EDUCATIVE*. Vol. 2 No. 2, p. 147.
- Arifin, H., 2018. *Wonk Education*. <http://wonkeducationnetwork.blogspot>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2022.
- Arifin, M., 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z., 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, S., 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsa, I. P. S., 2015. *Belajar dan Pembelajaran; Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- A., Wahid, A. & Rofiq, M., 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: GRAHA ILMU & UIEU- University Press.
- Candra, B. Y., 2018. Problematika Pendidikan Agama Islam. *ISTIGHNA*. Vol. 1 No. 1, pp. 134-153.
- Daulay, H. P., 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Djamarah, S. B. & Zain, A., 2014. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P. & Sutikno, M. S., 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Gasong, D., 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Getteng, A. R., 2013. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru.
- Hanafy, M. S., 2014. Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. Vol. 17 No. 1, pp. 66-79.
- Hanafy, M. S., 2014. Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. Vol. 17 No.1, pp. 66-79.
- Harto, K., 2014. *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, R., 2016. *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan*. Medan: KPPI.

- Iswantir, M., 2017. Gagasan dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam di Indonesia. *JURNAL EDUCATIVE*. Vol. 2 No. 2, p. 169.
- Juniarni, Y., 2011. *Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan Agama Islam di SDN 06 Tumbuan Seluma dan Cara Mengatasinya*, Bengkulu: Skripsi.
- Majid, A. & Mudzakkir, J., 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa, B., 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Pane, A. & Dasopang, M. D., 2017. Belajar dan Pembelajaran. Volume 03 No. 2.
- Prasetya, J. T. & Ahmadi, A., n.d. *Strategi Belajar m. s.l.:s.n.*
- Priscilla, C. & Yudhyarta, D. Y., 2021. Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan UNESCO. *Asatiza*, pp. 64-76.
- Ramayulis, 2015. *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman, 2017. *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ruswandi, 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sahra, F. I., 2016. *Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Enrekang*, MAKASSAR: UIN ALAUDDIN.
- Sappaile, B. I., 2010. Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, VOLUME 1 NOMOR 2, pp. 105-113.
- Sinaga, S., 2017. Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya. *WARAQAT*. Vol. II No. 1, pp. 175-188.

- Siregar, S., 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji, 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Vol. II No. 2, pp. 32-33.
- Suryani, N. & Agung, L., 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, A., 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suwartini, S., 2017. Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan. *Trihayu*, pp. 220-234.
- Usman, M. U., 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yain, M., 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Persada Press.
- Yanti, R., 2016. *Problematika Pembelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Banda Aceh*, Aceh: Skripsi.